

Gaya komunikasi dan kepemimpinan dalam menangani krisis organisasi (Studi pada kepemimpinan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia periode 2004-2009 dan 2009-2014) = The style of communication and leadership in handling crisis organization (A study in the leadership of the audit board of the Republic of Indonesia period 2004-2009 and 2009-2014)

Rikha Handayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414282&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang bagaimana seorang pemimpin dari dua periode kepemimpinan yang berbeda menangani krisis organisasi ketika terdapat perbedaan situasi, kondisi, serta dasar hukum. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma post positivis, penelitian studi kasus ini menggunakan teori gaya kepemimpinan Lippit-White, serta gaya komunikasi Stewart L. Tubbs-Sylvia Moss, dan penanganan krisis Coombs untuk memperoleh pemahaman tentang studi yang dikaji. Penelitian ini menemukan bahwa pada situasi krisis, kepemimpinan otoriter tidak selamanya merugikan, dan kepemimpinan demokratis tidak selamanya memiliki dampak positif, namun demikian mengingat situasi yang berbeda, keduanya telah memberikan warna pada cara seorang pemimpin menangani krisis.

.....

This research is expected to provide an explanation of how a leader of two different periods handle organizational crisis when there is a difference circumstances and the legal. Using a qualitative approach to the post-positivist paradigm, this research uses the theory of leadership style Lippitt-White, communication styles Stewart L. Tubbs-Sylvia Moss, and Coombs crisis management to acquire understanding of the research. Research found that in a crisis situation, authoritarian leadership is not always adverse, and democratic leadership does not always have a positive impact, however, because of different circumstances, both have given color on how a leader handles the crisis.